

BAB I

PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Kurikulum operasional sekolah merupakan pedoman pelaksanaan semua kegiatan di sekolah. Kurikulum operasional sekolah disusun secara bersama-sama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Dokumen kurikulum operasional sekolah berisi rincian kurikulum yang akan digunakan pada tahun ajaran 2023-2024. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum pada tahun ajaran sebelumnya. Beberapa perbaikan pada kurikulum tahun ajaran 2023-2024 dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan dengan tetap mempertahankan cirinya sebagai institusi pendidikan Indonesia.

Dokumen kurikulum operasional sekolah disusun dengan melihat karakteristik sekolah, visi dan misi sekolah. Rincian di dalam dokumen kurikulum operasional sekolah merupakan panduan dan arahan bagi keseluruhan kegiatan yang dilakukan di sekolah. Oleh karena itu semua pimpinan, guru dan tenaga kependidikan haruslah memahami dan menjiwai dokumen kurikulum operasional sekolah ini.

Pelaksanaan dari rancangan kurikulum operasional sekolah pada tahun ajaran 2023-2024 ini haruslah juga menjadi pedoman pada penyusunan kurikulum operasional sekolah pada tahun berikutnya. Evaluasi pelaksanaan merupakan acuan untuk menentukan bagian mana yang perlu tetap dipertahankan dan bagian mana yang harus diperbaiki.

Memasuki tahun pelajaran 2023-2024 SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat melaksanakan Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 sehingga wajib melaksanakan Kurikulum Merdeka SMA untuk peserta didik kelas X dan XI, sedangkan peserta didik XII masih menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka SMA adalah kurikulum yang diterapkan pada jenjang pendidikan SMA dengan kegiatan belajar mengajar yang lebih fleksibel, mulai dari segi alokasi waktu hingga materi pelajaran, tapi tetap berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik.

Dalam kurikulum ini, siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan kebebasan pada guru dalam memilih perangkat ajar sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

B. KARAKTERISTIK

1. Karakteristik Sosial SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat

a. Letak SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat

SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat terletak di Kecamatan Tebing Tinggi, salah satu kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, tepatnya di Jalan Ir. H. Sumantoro Desa Teluk Pengkah. Lokasi sekolah ± 600 meter dari jalan protokol/utama Desa Teluk Pengkah. Posisi seperti ini membuat suasana sekolah tenang dan nyaman, jauh dari polusi udara dan suara. Pohon-pohon sawit milik warga yang berada di sekitar sekolah memberikan kesan sejuk dan hijau.

b. Sumber Daya Manusia

Gambaran mengenai SMAN 15 Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dari tabel-tabel berikut :

Tenaga Pendidik

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Kualifikasi Kependidikan		Tersertifikasi	
	Laki-Laki	Perempuan	S1	S2	Sudah	Belum
ASN	1	4	5		4	1
GTT APBD/APBN	2	7	8	1	2	7
Honor Komite		1	1	-	1	-
Jumlah	3	12	14	1	7	8
Persentase	20	80	93,33	6,67	46,67	53,33

Tenaga Kependidikan

Jenis Kepegawaian	Jenis Kelamin		Kualifikasi Kependidikan		Tersertifikasi	
	Laki-Laki	Perempuan	S1	S2	Sudah	Belum
ASN	1		-	1	1	-
GTT APBD/APBN	-	-	-	-	-	-
Honor Komite	1	1	-	-	-	2
Jumlah	2	1	-	1	1	2
Persentase	66,67	33,33	0	100	33,33	66,67

Siswa

Data Siswa SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat		
Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
X 1	1	22
X 2	1	22
X 3	1	21
XI 1	1	22
XI 2	1	17
XII IPA 1	1	18
XII IPA 2	1	18
XII IPS	1	16
Jumlah siswa keseluruhan		156

Alumni

Alumni SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat banyak tersebar di berbagai provinsi di Indonesia, sudah banyak yang sukses di berbagai bidang pekerjaan, baik dalam pemerintahan maupun swasta. memiliki kepedulian yang sangat besar baik kepada sekolah maupun kepada adik angkatannya yang masih menjadi peserta didik di sekolah.

Orang Tua/Wali Murid

SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat memiliki siswa-siswi yang sebagian besar orang tuanya memiliki tingkat ekonomi yang baik dan memiliki kepedulian yang besar terhadap pendidikan

c. Sarana dan Prasarana

Sebagai salah satu sekolah berstatus negeri, SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat telah banyak memperoleh bantuan dari Pemerintah, baik Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat, dan juga bantuan dari masyarakat dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana sekolah sehingga dapat memfasilitasi berbagai program yang dipersiapkan. Berikut data sarana prasarana untuk menunjang pendidikan di sekolah.

- 1) Lingkungan sekolah yang nyaman, jauh dari kebisingan dan asri
- 2) Kantor terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Administrasi Sekolah, Ruang Guru dan Gudang.
- 3) 9 Ruang belajar yang memadai
- 4) Mushola
- 5) Gedung perpustakaan
- 6) Laboratorium Fisika, Kimia, Biologi dan Komputer
- 7) Ruang Usaha Kesehatan Sekolah
- 8) Lapangan upacara, lapangan futsal dan lapangan voli
- 9) Kantin
- 10) 7 Toilet

Jika melihat pada karakteristik sosial budaya, sebagian besar siswa SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat berasal dari kalangan sosial ekonomi menengah ke atas yang masih mementingkan identitas dan budaya sebagai bangsa Indonesia. Latar belakang ini mendasari keinginan orangtua untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah dengan kurikulum merdeka tetapi yang masih diwarnai dengan identitas budaya dan karakter bangsa Indonesia. Oleh karena itu walaupun menggunakan kurikulum merdeka, SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat mengintegrasikan

pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila ke dalam semua aspek kegiatan dan pembelajaran.

Dengan melihat latar belakang sosial budaya dan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa, SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat merubah bentuknya menjadi kurikulum merdeka. Yang mana dengan menggunakan kurikulum merdeka dapat melaksanakan banyak praktik baik terkait pengembangan perangkat ajar dan lain sebagainya, ditinjau dari sarana dan prasarana, kesiapan SDM, dan jika sudah bisa berkarya atau berinovasi, tidak sekedar yang ada di platform merdeka mengajar tetapi juga bisa berbagi pada sekolah-sekolah lain dalam bentuk karya-karya yang inovatif dan tetap mengikuti prinsip-prinsip kurikulum merdeka.

Selain latar belakang sosial budaya di atas, perubahan SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat menjadi satuan pendidikan kerjasama dapat sekaligus menjembatani persiapan bagi siswa yang ingin melanjutkan studinya dengan universitas-universitas di Indonesia. dengan lebih baik, Dengan melihat kepada karakteristik sosial budaya dimana sebagian besar siswa SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat berasal dari kalangan sosial ekonomi menengah ke atas, sekolah merasa perlu meningkatkan heterogenitas sosial budaya siswa. Oleh karena itu, SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dalam bidang akademik, olahraga maupun kesenian bagi siswa kurang mampu (dari berbagai daerah di Indonesia. Upaya ini diharapkan dapat menumbuhkan toleransi, kebersamaan dan memperluas wawasan kebangsaan siswa SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat.

2. Karakteristik Budaya SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat

a. Budaya Berprestasi

Budaya berprestasi di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat terus diterapkan dan ditingkatkan. Nuansa persaingan belajar dan berkarya yang sehat terus dimunculkan untuk memberi motivasi berprestasi yang kuat. Beberapa prestasi yang sudah di raih oleh tenaga pendidik maupun peserta didik sejak Tahun Pelajaran. 2018–2023 hingga saat ini, seperti

No	NAMA CABANG/LOMBA	TAHUN	TINGKAT	JUARA
1	LOMBA FASHION SHOW (PUTRA)	2023	Kecamatan	Juara 1
2	LOMBA FASHION SHOW (PUTRI)	2023	Kecamatan	Juara 1
3	LOMBA FASHION SHOW (PUTRA)	2023	Kecamatan	Juara 3
4	LOMBA FASHION SHOW (PUTRI)	2023	Kecamatan	Juara 2
5	LOMBA FASHION SHOW (PUTRI)	2023	Kecamatan	Juara 3
6	LOMBA KSN GEOGRAFI	2023	Provinsi	Peserta
7	LOMBA KSN GEOGRAFI	2023	Provinsi	Peserta
8	LOMBA KSN GEOGRAFI	2023	Kabupaten	Juara
9	LOMBA KSN GEOGRAFI	2023	Kabupaten	Juara
10	LOMBA FUTSAL	2022	Kecamatan	Harapan 1
11	LOMBA KSN BIOLOGI	2021	Provinsi	Peserta
12	LOMBA KSN ASTRONOMI	2021	Provinsi	Peserta
13	LOMBA KSN GEOGRAFI	2021	Provinsi	Peserta
14	LOMBA KSN TIK	2021	Provinsi	Peserta
15	LOMBA KSN BIOLOGI	2021	Kabupaten	Juara
16	LOMBA KSN ASTRONOMI	2021	Kabupaten	Juara
17	LOMBA KSN GEOGRAFI	2021	Kabupaten	Juara
18	LOMBA KSN TIK	2021	Kabupaten	Juara
19	LOMBA KETERAMPILAN BARIS BERBARIS TINGKAT SMA/SMK/MA SE KECAMATAN TEBING TINGGI	2021	Kecamatan	Harapan 1
20	LOMBA OLIMPIADE SAINS TINGKAT KABUPATEN BIDANG LOMBA FISIKA, KEBUMIHAN, ASTRONOMI, GEOGRAFI TAHUN 2021,	2021	Nasional	Juara
21	LOMBA DANCE SEMAPHORE	2020	Kecamatan	Juara 3
22	LOMBA PEMILIHAN BUJANG GADIS	2020	Kecamatan	Juara 1
23	LOMBA GLADI TANGGUH	2020	Kecamatan	Juara 3
24	LOMBA CAMP STANDAR	2020	Kecamatan	Juara 3
25	LOMBA HASTA KARYA	2020	Kecamatan	Juara 1
26	LOMBA TAHFIDZ QUR'AN	2020	Kecamatan	Juara 2
27	LOMBA SENI SUARA PUTRA DAN PUTRI PADA FLS2N	2019	Kabupaten	Juara 2
28	LOMBA STAND BAZAR	2019	Kecamatan	Juara 1
29	LOMBA DEBAT BAHASA INGGRIS TINGKAT SMA/SMK/MA KABUPATEN	2019	Kabupaten	Juara 2
30	LOMBA VOLLY PUTRA	2018	Kecamatan	Juara 2
31	LOMBA VOLLY PUTRI	2018	Kecamatan	Juara 2
32	KUIS RANKING 1 TINGKAT SMA,	2018	Kecamatan	Juara 3
33	LOMBA PIONERING	2018	Kecamatan	Juara 2
34	LOBA LKBB	2018	Kecamatan	Juara 3
35	LOMBA SEMAPHORE	2018	Kecamatan	Juara 1

36	LOMBA PENAMPILAN SENI	2018	Kecamatan	Juara 3
----	-----------------------	------	-----------	---------

b. Budaya Literasi

Berdasarkan rapor Pendidikan SMAN 15 Tanjung Jabung Barat dengan waktu pengkinian Juli 2023 capaian kemampuan literasi peserta didik 64,44 % mencapai kompetensi minimum, dimana peserta didik menunjukkan tingkat literasi membaca di atas kompetensi minimum 13,33%, mencapai kompetensi minimum 51,11%, di bawah kompetensi minimum 33,33%, jauh di bawah kompetensi minimum 2,22%. Mengingat masih ada 33,33% peserta didik yang berada pada level di bawah kompetensi minimum dan 2,22% pada level jauh di bawah kompetensi minimum, maka sekolah berupaya meningkatkan kemampuan literasi dengan beberapa program yakni :

- 1) Masing-masing kelas memiliki jadwal rutin membaca di perpustakaan sekolah khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- 2) Peserta didik diwajibkan membaca satu buku (bukan buku paket) dalam satu minggu.
- 3) Peserta didik wajib membuat resume dari buku yang mereka baca selanjutnya resume tadi dikumpulkan kepada Tim Literasi SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat. Resume yang dinilai baik akan ditempelkan diMading Sekolah.
- 4) Melakukan Literasi Digital seperti:
 - a) Peserta didik diwajibkan membaca melalui aplikasi digital.
 - b) Literasi Visual dilakukan dimana peserta didik diberi pemahaman tentang konten digital yang beretika dan tidak melanggar norma sosial, misalnya dengan cara menonton film pendek maupun membahas konten media sosial yang tidak patut. Kegiatan ini biasa dilakukan di ruang kelas karena khusus ruang visual belum ada di sekolah.
 - c) Pihak sekolah aktif mengelola website.
 - d) OSIS mengunggah kegiatan melalui Youtube, Instagram, Facebook.

c. Budaya Numerasi

Capaian untuk kemampuan numerasi 44,44% siswa sudah mencapai kompetensi minimum, dimana proporsi 11,11% di atas kompetensi minimum, 33,33% mencapai kompetensi minimum, 53,33% di bawah kompetensi minimum, dan 2,22% jauh di bawah kompetensi minimum. Dengan hasil tersebut sekolah perlu meningkatkan program literasi numerasi dengan cara:

- 1) Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi.
- 2) Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar
- 3) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi
- 4) Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah
- 5) Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah

d. Pengembangan Karakter, Iklim Keamanan dan Iklim Kebhinekaan

Capaian pada karakter ada pada level perlu dikembangkan, dalam arti peserta didik harus ditingkatkan agar secara proaktif dan konsisten menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari dengan cara:

- 1) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter kreativitas
- 2) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian.

- 3) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.
- 4) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong.
- 5) Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis

Capaian untuk indikator iklim keamanan sekolah pun pada level aman. SMAN 15 Tanjung Jabung Barat Timur memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah..

Capaian untuk indikator Iklim Kebhinekaan ada pada level membudaya. SMAN 15 Tanjung Jabung Barat sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme. Hal ini telah ditanamkan sejak masa MPLS, mengingat keragaman peserta didik yang berasal dari berbagai suku, bahasa dan agama di Indonesia.

e. Kemitraan Satuan Pendidikan

Selain dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, SMAN 15 Tanjung Jabung Barat juga menjalin kemitraan dengan PT LPPPI dalam pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu yang berprestasi; Puskesmas Pijoan Baru Tebing Tinggi yang memberikan dukungan dalam bidang Kesehatan; CV Corien Centre yang memberikan dukungan dalam bidang Bakat Minat.

Partisipasi Orang tua pun inklusif, SMAN 15 Tanjung Jabung Barat selalu melibatkan orang tua baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik baik secara langsung maupun melalui komite sekolah. Warga masyarakat di sekitar sekolah pun berpartisipasi aktif dalam memberikan wadah peserta didik untuk mengembangkan diri, misalnya pada kegiatan Community Service (Aktifitas Pelayanan Masyarakat) yang memupuk empati dan kemampuan sosialisasi mereka dan mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Beberapa Lembaga atau komunitas yang bersedia memfasilitasi peserta didik dari SMAN 15 Tanjung Jabung Barat dalam kegiatan ini antara lain SDN 123 Tebing Tinggi, SDN 171 Tebing Tinggi, SMPN 4 Tungkal Ulu dan SMPN 4 Satu Atap Tungkal Ulu, Usaha Rumah Tangga Batik Tulis Tebing Tinggi

f. Pembiayaan Satuan Pendidikab

Biaya operasional pendidikan SMAN 15 Tanjung Jabung Barat, bersumber dari dana BOS dan sumbangan komite.

g. Budaya Peduli Lingkungan

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dinyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Banyak hal baik yang dapat ditanamkan kepada peserta didik sejak masuk ke SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat agar menjadi kebiasaan hingga mereka dewasa nanti, salah satunya adalah kepedulian terhadap lingkungan. Sebab, sekecil apapun perilaku tidak menjaga lingkungan bisa berdampak buruk bagi kondisi bumi maupun kelangsungan hidup semua makhluk di dalamnya.

Tindakan sekolah mengajarkan sikap tersebut pada peserta didik agar mereka tertarik dan terbiasa peduli pada lingkungan, diantaranya :

- 1) Membuat daftar piket membersihkan kelas serta kebersihan lingkungan.
- 2) Membuang sampah pada tempatnya.

- 3) Menggunakan produk yang ramah lingkungan.
 - Dilarang menggunakan wadah makanan dan minuman yang terbuat dari plastik.
- 4) Apotik Hidup/Toga di sekolah.
- 5) Lomba peduli lingkungan, seperti lomba kebersihan antar kelas.
- 6) Menunjuk petugas untuk mengadakan pengawasan dan penegakan kedisiplinan (polisi lingkungan).
- 7) Mengadakan gerakan cinta kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah dan memanfaatkan hari-hari besar nasional untuk kegiatan-kegiatan peduli lingkungan.

Dengan kegiatan-kegiatan ini diharapkan mampu menyadarkan peserta didik untuk menjaga kebersihan. Secara keseluruhan, kebersihan dan keasrian sekolah adalah tanggung jawab bersama dari setiap warga sekolah. Selain tenaga pendidik dan peserta didik, pemeliharaan dan perwujudan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan asri, tidak lepas dari peran orang tua, swasta, lembaga swadaya masyarakat maupun pemerintah. Akhirnya, diharapkan akan lahir peserta didik yang cerdas, bermutu, berwawasan lingkungan serta mampu menerapkan sikap cinta dan peduli lingkungan baik di sekolah maupun masyarakat.

3. Peserta Didik SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat

- a. Sesuai dengan syarat pendaftaran jalur zonasi, input peserta didik SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat selama tiga tahun terakhir berasal dari SMP yang ada di wilayah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan Tes Akademik yang dilakukan setiap awal tahun pelajaran dapat diketahui kemampuan peserta didik memiliki nilai rata-rata yang bervariasi.
- b. Peserta didik SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat memiliki kemandirian berorganisasi. Budaya kemandirian berorganisasi peserta didik ditunjukkan dengan banyaknya kegiatan OSIS, baik secara umum maupun kegiatan di setiap bidang sub seksi OSIS. Pada kegiatan ini peserta didik mampu mengorganisir dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan serta pendanaannya. Peserta didik mampu bekerja mandiri dengan bimbingan guru pendamping dan

Wakasek Kesiswaan.

Dengan melihat pada uraian karakteristik SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat di atas, maka dapat dilakukan Analisa berkaitan dengan kekuatan, kelemahan dan tantangan yang dihadapi yang termuat pada tabel berikut ini:

Kekuatan	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah jauh dari keramaian sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif• mudah ditempuh• satu-satunya SMAN di kecamatan tebing tinggi• jauh dari pusat bencana• berada di daerah perkebunan dan perusahaan
Tantangan	<ul style="list-style-type: none">• Akses listrik belum masuk kesekolah• Akses PDAM belum masuk kesekolah
Strategi menghadapi tantangan	<ul style="list-style-type: none">• Sekolah menyediakan genset sebagai sumber listrik/untuk memenuhi kebutuhan listrik• Sekolah menyediakan air dengan kerjasama antara penyalur air (sumur bor) di daerah setempat

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

Visi, misi dan tujuan sekolah merupakan arah dan panduan bagi setiap individu maupun aspek kegiatan di sekolah. Seluruh individu baik siswa, guru, staf maupun karyawan harus memahami dan menjiwai visi misi sekolah agar dapat berjalan beriringan untuk dapat mencapai satu tujuan yang sama. Melalui visi dan misi yang diterjemahkan ke dalam setiap aspek kegiatan, sekolah akan mampu menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu berperan aktif dalam perkembangan dunia. Visi dan misi juga dapat membantu menciptakan arah yang jelas dan tujuan yang terukur untuk mencapai keunggulan pendidikan dan pengembangan siswa

A. VISI SEKOLAH

Visi SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

"Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Bertaqwa, Berprestasi, Kreatif, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan"

Visi tersebut mencakup beberapa aspek penting dalam pengembangan manusia yang berperan dalam masyarakat dan alam sekitar.

Berikut adalah beberapa hal positif tentang visi ini:

1. Bertaqwa: Menekankan pentingnya memiliki nilai-nilai spiritual dan etika yang kuat, yang merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter yang baik. Ketakwaan membantu mengarahkan perilaku dan tindakan seseorang menuju kebaikan dan kemaslahatan bersama.
2. Berprestasi: Visi ini menekankan pada pencapaian tinggi dan kualitas dalam berbagai bidang. Semangat berprestasi akan mendorong seseorang untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya secara optimal.
3. Kreatif: Kreativitas adalah kualitas yang penting dalam menghadapi tantangan dan menemukan solusi inovatif. Dengan mendorong kreativitas, seseorang dapat menghadapi perubahan dan menemukan cara baru untuk mengatasi masalah.
4. Mandiri: Kemampuan untuk mandiri adalah kualitas yang penting dalam kehidupan pribadi dan profesional. Individu yang mandiri dapat mengambil tanggung jawab atas

tindakan dan keputusan mereka sendiri, serta dapat berkontribusi secara positif dalam berbagai situasi.

5. Berwawasan Lingkungan: Visi ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya melestarikan alam dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan memiliki wawasan lingkungan, sumber daya manusia akan menjadi agen perubahan untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Dalam implementasinya, visi ini memerlukan komitmen dari seluruh komunitas pendidikan, termasuk sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Perencanaan dan program yang tepat harus dikembangkan untuk mendukung perkembangan sumber daya manusia sesuai dengan visi tersebut.

Akhirnya, visi ini mencerminkan aspirasi yang mulia dan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan manusia dan lingkungan. Selaras dengan visi semacam ini, langkah konkret dan upaya yang berkesinambungan harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, visi SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat berjalan beriringan dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila yang mempunyai karakteristik:

- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong royong
- Kreatif
- Bernalar kritis
- Mandiri

Visi SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat yang sejalan dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila akan menghasilkan lulusan dengan identitas kebangsaan Indonesia dan kemampuan akademis yang baik. Proses pencapaian visi sekolah diuraikan dalam misi sekolah yang tercantum pada bagian berikut ini.

B. MISI SEKOLAH

Misi adalah bagaimana strategi yang diterapkan sekolah untuk dapat mencapai visi sekolah. Untuk mewujudkan visi SMAN 15 Tanjung Jabung Barat diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, siswa, orang tua, serta masyarakat di sekitar.

Adapun misi SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan Guru sebagai model pembelajar yang menjadi contoh inspiratif bagi Peserta Didik.
2. Membiasakan pribadi yang bertaqwa, jujur, adil dan mandiri dalam tindakan
3. Membudayakan belajar tekun dan bekerja keras dalam mengatasi masalah.
4. Menumbuhkembangkan budaya peduli dan rasa empati , potensi kreativitas dan rasa cinta terhadap tanah air.
5. Mengasah kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif sehingga mampu bertahan dalam berbagai keadaan.
6. Mendorong dan melatih semangat berprestasi serta kemampuan berkompetisi menghadapi persaingan global.
7. Melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.

Misi Sekolah	Keterkaitan dengan Visi	Deskripsi
Menjadikan Guru sebagai model pembelajar yang menjadi contoh inspiratif bagi Peserta Didik.	Poin 3	Guru adalah panutan. Guru haruslah menjadi inspirasi bagi peserta didik.
Membiasakan pribadi yang bertaqwa, jujur, adil dan mandiri dalam tindakan	Poin 1	Agama adalah dasar dalam segala tindakan.

Membudayakan belajar tekun dan bekerja keras dalam mengatasi masalah.	Poin 4	Kegiatan pembelajaran hendaknya melatih peserta didik menjadi pribadi yang tekun dan pekerja keras
Menumbuhkembangkan budaya peduli dan rasa empati , potensi kreativitas dan rasa cinta terhadap tanah air.	Poin 1	Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk menumbuhkembangkan budaya peduli dan rasa empati , potensi kreativitas dan rasa cinta terhadap tanah air.
Mengasah kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif sehingga mampu bertahan dalam berbagai keadaan.	Poin 3	Mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dapat mengasah kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif sehingga mampu bertahan dalam berbagai keadaan.
Mendorong dan melatih semangat berprestasi serta kemampuan berkompetisi menghadapi persaingan global.	Poin 2	Guru harus senantiasa mendorong dan melatih semangat berprestasi serta kemampuan berkompetisi menghadapi persaingan global.
Melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.	Poin 5	Kemampuan melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.

Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Visi SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat sejalan dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu dalam pelaksanaan misinya, pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan cara berikut ini:

Profil Pelajar Pancasila	Deskripsi
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Setiap pagi kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan renungan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> ● Doa Bersama ● Pembimbingan setiap siswa bermasalah melalui pendekatan keagamaan
Kebhinekaan global	Semua kegiatan di sekolah tidak bertentangan dengan budaya luhur dan identitas bangsa Indonesia. Siswa dididik untuk menghargai budaya lain dengan tetap memegang teguh budaya luhur bangsa Indonesia.
Bergotong royong	Penanaman sikap bergotong royong dilaksanakan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> ● Pembelajaran kolaborasi yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan kelompok. ● Kegiatan sosial seperti bakti sosial yang bertujuan untuk memupuk jiwa kepedulian dan berbagi di kalangan siswa
Kreatif	Proses pembelajaran dilakukan untuk mengasah kreatifitas siswa agar dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda

Bernalar kritis	Kegiatan pembelajaran mengarah pada meningkatnya <i>Higher Order Thinking Skill</i> dimana siswa dituntut untuk dapat melakukan analisa secara mendalam dalam setiap permasalahan yang dihadapi.
Mandiri	Peserta didik merupakan subjek dari proses pembelajaran diharapkan mampu menjadi pribadi yang mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

C. TUJUAN SEKOLAH

Berdasarkan pemahaman akan visi, dan misi sekolah, maka semua kegiatan sekolah untuk tahun ajaran 2023-2024 harus mengarah kepada pengembangan kemampuan siswa untuk dapat menjadi pembelajar seumur hidup. Untuk dapat mencapai ini, SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat menerapkan strategi baik untuk siswa maupun untuk guru.

Tujuan sekolah termuat dalam perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Strategi sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat menjadi pembelajar seumur hidup dilakukan melalui perencanaan sebagai berikut:

Perencanaan jangka pendek (1 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran dan semua kegiatan lain di sekolah ● Meningkatkan budaya membaca melalui: <ul style="list-style-type: none"> ○ kegiatan membaca 10 menit per hari ○ tugas membaca buku minimal 2 buku per semester
Perencanaan jangka menengah (4 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Semua siswa memahami dan menerapkan karakteristik Profil Pelajar Pancasila dalam kesehariannya ● Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang penelitian sebagai bentuk pengembangan dari pendekatan <i>project-based learning</i> dan <i>higher order thinking skills (HOTS)</i>

Perencanaan jangka panjang (8 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu ciri dari profil lulusan sekolah ● Lebih banyak siswa yang dapat berpartisipasi dalam ajang bertaraf nasional
--------------------------------------	--

Strategi sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam mencapai tujuan dilakukan dengan melalui perencanaan sebagai berikut:

Perencanaan jangka pendek (1 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembimbingan mengenai pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila ke dalam seluruh aspek kegiatan sekolah ● Meningkatkan kemampuan mengajar guru melalui pelatihan internal (sebulan sekali) maupun pelatihan dari luar sekolah
Perencanaan jangka menengah (4 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Guru memahami, menjiwai dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam segala kegiatan di sekolah ● Pelatihan guru dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran interaktif berbasis teknologi
Perencanaan jangka panjang (8 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> ● Karakteristik Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu ciri dominan dalam segala kegiatan sekolah ● Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif berbasis teknologi

Tujuan sekolah berkaitan erat dengan karakteristik lulusan sekolah. SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat mempunyai 2 aspek dalam karakteristik lulusannya, yaitu:

1. Aspek masa sekarang berupa pengembangan kemampuan belajar
2. Aspek masa mendatang berupa peran aktif sebagai pembelajaran mandiri seumur hidup

Proses pengembangan kemampuan belajar mandiri untuk nantinya di masa mendatang menjadi pembelajar seumur hidup dilaksanakan melalui kegiatan berikut:

Bentuk kegiatan	Uraian kegiatan
<i>Project based learning</i>	Kegiatan pembelajaran dengan siswa sebagai subyek dalam perencanaan dan pelaksanaan project
Organisasi (kolaborasi)	Organisasi kesiswaan (OSIS) dan pelatihan kepemimpinan
Camp pengembangan diri	Kegiatan agar siswa memahami karakter, kemampuan dan potensi diri sekaligus dengan bagaimana cara mengembangkannya
Mentoring	Pembimbingan intensif per individu atau kelompok kecil yang dilakukan oleh guru yang ditunjuk

Kompetensi/karakteristik lulusan yang akan dihasilkan SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

Pembelajar seumur hidup	Deskripsi
Selalu belajar seumur hidup	Belajar secara mandiri agar mampu mengikuti perkembangan
Kemampuan berkomunikasi	Mendengar untuk belajar dari orang lain dan berani menyampaikan pendapatnya
Kemampuan untuk bekerja sama	Tidak mengutamakan kepentingan pribadi, tapi mengutamakan kemajuan bersama
Kemampuan untuk berpikir kritis	Mampu melihat dari berbagai sudut pandang dan mampu menganalisa dengan bijak

Kemampuan untuk berpikir kreatif	Mampu menemukan hal-hal baru yang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada
Memiliki wawasan global	Mampu melihat segala sesuatu tidak hanya dari lingkup nasional tetapi juga dari lingkup internasional

Keberhasilan dalam mencapai visi dan misi SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat ditandai dengan diterimanya lulusan berkualitas di beberapa universitas terkemuka di Indonesia antara lain:

- Universitas Sriwijaya
- Universitas Negeri Padang
- Universitas Andalas
- Universitas Jambi

BAB III
PENGGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. PENGGORGANISASIAN INTRAKURIKULER

I. Struktur Kurikulum

a. Kurikulum merdeka

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, Struktur Kurikulum SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat terdiri atas 2 (dua) Fase yaitu:

- a). Fase E untuk kelas X; dan
- b). Fase F untuk kelas XI dan kelas XII.

Struktur kurikulum SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a). pembelajaran intrakurikuler; dan
- b). proyek penguatan profil pelajar Pancasila dialokasikan sekitar 30% (tiga puluh persen) total JP per tahun

Alokasi waktu mata pelajaran SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat kelas X

Mata pelajaran	Kegiatan reguler	Proyek	Total
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	52 (2)**	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika Kimia Biologi	216 (6)	108	324
Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi	288 (8)	144	432

Ekonomi			
Sejarah			
Geografi			
Bahasa Inggris	54 (2)**	18	72
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Seni dan Prakarya:***	54 (2)**	18	72
Seni Musik			
Seni Rupa			
Seni Teater			
Seni Tari			
Prakarya dan Kewirausahaan			
Muatan Lokal	72 (2)****		72****
Total*****	1098 (32)	486	1584

Keterangan:

- * Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing
- ** Mata pelajaran Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, dan Seni dan Prakarya tidak dialokasikan penuh 36 minggu agar dapat memenuhi alokasi untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- *** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni dan/atau prakarya dan kewirausahaan. Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari) atau Prakarya dan Kewirausahaan (budidaya, pengolahan, kerajinan, rekayasa)
- **** Paling banyak 2 (dua) JP perminggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP pertahun.
- ***** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X SMA/MA tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, satuan Pendidikan dapat menentukan bagaimana muatan pelajaran diorganisasi. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di

SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat diajarkan secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Struktur kurikulum merdeka kelas X SMA/MA adalah sebagai berikut.

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Minggu
		X
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	3
2	Pendidikan Pancasila	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Ilmu Pengetahuan Alam :	
	Fisika	3
	Kimia	3
	Biologi	3
6	Ilmu Pengerahuan Sosial :	
	Sosiologi	3
	Ekonomi	3
	Sejarah	2
	Geografi	3
7	Bahasa Inggris	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3
9	Informatika	2
10	Seni Budaya	2
11	Muatan Lokal	2
Jumlah jam pelajaran per minggu		44

Fase F untuk kelas XI, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

- a. Kelompok mata pelajaran umum.

SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua peserta didik SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat.

b. Kelompok mata pelajaran pilihan.

SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat menyediakan 10 (sepuluh) mata pelajaran pilihan sesuai dengan sumber daya yang tersedia di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat.

Struktur kurikulum merdeka kelas XI SMA/MA adalah sebagai berikut

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Minggu
		XI 1
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	3
2	Pendidikan Pancasila	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah	2
6	Bahasa Inggris	2
7	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3
8	Seni Budaya	2
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan		
9	Matematika Tingkat Lanjut	4
10	Fisika	4
11	Kimia	4
12	Biologi	4
13	Geografi	4
14	Prakarya	2
Jumlah jam pelajaran per minggu		44

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Minggu
		XI 2
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	3
2	Pendidikan Pancasila	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah	2
6	Bahasa Inggris	2
7	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3
8	Seni Budaya	2
B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan		
9	Sosiologi	5
10	Ekonomi	5
11	Geografi	5
12	Informatika	5
13	Prakarya	2
Jumlah jam pelajaran per minggu		44

* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.

** Pembelajaran reguler kelas XI tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, Seni, dan Sejarah

b. Kurikulum 2013

Struktur Kurikulum SMA/MA terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A, mata pelajaran umum kelompok B, dan mata pelajaran peminatan akademik kelompok C. Mata pelajaran peminatan akademik kelompok C dikelompokkan atas mata pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, mata pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan mata pelajaran Peminatan Bahasa dan

Budaya. Khusus untuk MA, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama.

Struktur kurikulum SMA/MA adalah sebagai berikut.

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU
		XII
KELOMPOK (A) UMUM		
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	4
5	Sejarah Indonesia	2
6	Bahasa Inggris	2
KELOMPOK (B) UMUM		
7	Seni Budaya	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2
Jumlah jam pelajaran kelompok A dan B per minggu		24
KELOMPOK (C) PEMINATAN		
Mata Pelajaran Peminatan Akademik		16
Mata Pelajaran Pilihan		4
Jumlah jam pelajaran kelompok A, B, dan C per minggu		44

Keterangan:

- a. Mata pelajaran Kelompok A dan C merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.

- b. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- c. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
- d. Muatan lokal dapat memuat Budaya Daerah
- e. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 45 menit.
- f. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- g. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting, namun yang diperhitungkan Pemerintah maksimal 2 (dua) jam/minggu.
- h. Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya dan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- i. Khusus untuk Madrasah Aliyah struktur kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diatur oleh Kementerian Agama.
- j. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Pendidikan Kepramukaan (wajib), *Drum Band*, Palang Merah Remaja (PMR), dan lainnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.

Mata Pelajaran Umum

Mata pelajaran umum kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mata pelajaran umum kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni.

Mata pelajaran peminatan

Akademik Mata pelajaran peminatan akademik kelompok C merupakan program kurikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik dalam sekelompok mata pelajaran keilmuan.

MATA PELAJARAN		KELAS
		XII
I. Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		
1	Matematika	4
2	Biologi	4
3	Fisika	4
4	Kimia	4
II. Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial		
1	Geografi	4
2	Sejarah	4
3	Sosiologi	4
4	Ekonomi	4
Mata Pelajaran Pilihan *)		
Linats minat dan / atau pendalaman minat		3

Muatan lokal

Letak geografis SMA Negeri 15 Tanjung jabung Barat yang berada di daerah perkebunan akan banyak memberi warna terhadap proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, program Muatan Lokal yang dipilih adalah yang berkaitan dengan kondisi perkebunan khususnya, serta kondisi lingkungan dan masyarakat Provinsi Jambi umumnya.

Program Muatan Lokal disusun atas kerja sama antara sekolah, komite sekolah, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, serta dibimbing oleh Lembaga

Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Jambi. Muatan Lokal ini juga sekaligus merupakan unggulan lokal sekolah sesuai dengan program pemerintah Provinsi Jambi.

Strategi implementasi muatan lokal adalah terintegrasi dalam mata pelajaran kelompok B (Wajib). Muatan Lokal yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat sebagai berikut.

NO	Jenis Muatan Lokal	Alokasi Waktu	
		XII	
		IPA	IPS
1	Seni Budaya	2 Jp	2 Jp
2	PJOK	3 Jp	3 Jp
3	Kewirausahaan	2 Jp	2 Jp

II. Capaian Pembelajaran

Deskripsi Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Intrakurikuler

Mata Pelajaran	Deskripsi Capaian Pembelajaran
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*	<p>Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.</p> <p>Pada akhir fase E dalam aspek Al-Qur'an dan Hadist, peserta didik ampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadist tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancer ayat Al-Qur'an serta hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dengan menjaga kehormatan diri.</p> <p>Dalam aspek akidah, peserta didik menganalisis makna <i>syu'abul iman</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempersentasikan makna <i>syu'abul iman</i> (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; serta</p>

	<p>menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.</p> <p>Dari aspek akhlak, peserta didik menganalisis manfaat menghindari <i>akhlak mazmumah</i>; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap <i>mazmumah</i>, meyakini bahwa akhlak <i>mazmumah</i> adalah larangan dan akhlak <i>mahmudah</i> adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak <i>mazmumah</i> dan menampilkan akhlak <i>mahmudah</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Dalam aspek fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih muamalah dan <i>al-kulliyat al-khamsah</i> (lima prinsip dasar hukum islam; menyajikan paparan tentang fikih muamalah dan <i>al-kulliyat al khamsah</i> meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah dan <i>al-kulliyat al-khamsah</i> adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.</p> <p>Dalam aspek sejarah peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam Indonesia; dapat membuat bagan <i>timeline</i> sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, <i>bi al-hikmah wa al-mau'izat al- hasanah</i> adalah perintah Allah SWT; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu , tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.</p> <p>Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti</p> <p>Siswa bertumbuh sebagai manusia dewasa secara holistic, baik secara biologis, sosial maupun spiritual dan keyakinan iman. Aktualisasi pribadi yang dewasa harus didukung oleh kesadaran akan kemahakuasaan Allah. Sisa bersyukur dan kritis dalam</p>
--	--

	<p>menghadapi berbagai persoalan hidup termasuk dalam menyikapi konsekuensi logis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan pertumbuhan menjadi dewasa, maka siswa memiliki hidup baru dalam Kristus. Menjadi manusia baru dibuktikan dengan cara mengembangkan kesetiaan, kasih, keadilan dan bela rasa terhadap sesame serta memiliki perspektif baru terhadap pemeliharaan dan perlindungan alam. Praktik hidup sebagai manusia dewasa yang sudah hidup baru diwujudkan juga dalam pemahamannya terhadap keluarga dan sekolah sebagai Lembaga pendidik utama. Hidup sebagai manusia dewasa juga dibuktikan melalui komitmen dan praktik hidup yang berpihak pada penyelamatan alam. Terus embaharui diri dan diwujudkan dalam praktik kehidupan.</p>
<p>Pendidikan Pancasila</p>	<p>Capaian berdasarkan elemen:</p> <p>Pancasila</p> <p>Peserta didik dapat membandingkan cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila; mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan global; dan mengkaji penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa . Peserta didik juga dapat menginisiasi sebuah kegiatan Bersama dan menetapkan tujuan dan target Bersama; dan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Peserta didik dapat menganalisis hal-hal yang dianggap penting dan berharga yang dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat luas, dalam skala negara dan Kawasan, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.</p> <p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>

	<p>Peserta didik dapat menganalisis norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku dan mempraktikkannya, mempraktikkan dan membuat kesepakatan Bersama di sekolah terkait dengan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta. Peserta didik juga dapat mengkaji ide-ide para pendiri bangsa tentang rumusan Pancasila dan UUD 1945; dan mengidentifikasi tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dan regulasi yang setara.</p> <p>Bhineka Tunggal Ika</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok local, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas; serta memahami makna dan nilai dari keragaman. Peserta didik dapat mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik. Peserta didik juga dapat mengidentifikasi perlunya melakukan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung; mengkaji makna dan manfaat hidup dalam kebhinekaan, kaya akan kearifan local; dan memiliki produk dalam negeri.</p> <p>Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi beberapa contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi; menemukan beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya. Peserta didik juga dapat memahami konsep system pertahanan dan keamanan Nasional; dan mengidentifikasi peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antarbangsa dan negara di dunia.</p>
Bahasa Indonesia	Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami,

	<p>mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.</p>
Matematika	<p>Peserta didik dapat menggeneralisasi sifat-sifat operasi bilangan berpangkat (eksponen) dan logaritma, serta menggunakan barisan dan deret (aritmatika dan geometri). Peserta didik dapat menginterpretasi ekspresi eksponensial. Menggunakan system persamaan linier tiga variable, system persamaan linier dua variable, fungsi kuadrat dan fungsi eksponensial dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik juga dapat melakukan operasi vector. Peserta didik dapat menentukan perbandingan trigonometri dan memecahkan masalah yang melibatkan segitiga siku-siku. Peserta didik juga dapat memilih tampilan data yang sesuai dan menginterpretasi data menurut bentuk distribusi data menggunakan nilai tengah (median, mean) dan sebaran (jangkauan, inetrkuartil, standar deviasi)</p>
Ilmu Pengetahuan Alam Fisika Kimia Biologi	<p>Peserta didik memiliki kemampuan untuk responsive terhadap isu-isu global dan berperan aktif dalam memberikan penyelesaian masalah. Kemampuan tersebut antara lain mengamati, mempertanyakan dan memprediksi, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses dan menganalisis data dan informasi, mengevaluasi dan refleksi, mengkomunikasikan hasil dalam bentuk proyek sederhana atau simulasi visual menggunakan aplikasi teknologi yang tersedia terkait dengan energi alternatif, pemanasan global, pencemaran lingkungan, nano teknologi, bioteknologi, kimia dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan limbah dan bahan alam, pandemic akibat infeksi virus. Semua upaya tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan pembangunan yang</p>

	berkelanjutan (SDGs). Melalui pengembangan sejumlah pengetahuan tersebut dibangun pula berakhlak mulia dan sikap ilmiah seperti jujur, obyektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global
Ilmu Pengetahuan Sosial Sosiologi Ekonomi Sejarah Geografi	<p>Sosiologi</p> <p>Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji masyarakat yang memberikan landasan berpikir kritis, analitis dan kreatif dalam merespon gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan berbekal pengetahuan kritis itu, peserta didik mampu mempraktikkan pengetahuan sosiologi untuk mengetahui identitas diri dan lingkungan sosial sekitarnya yang beragam sehingga mampu berperilaku sesuai dengan lingkungan sosial budaya masyarakatnya. Pemahaman tentang hubungan sosial mulai dari lingkungan terdekat hingga kelompok masyarakat yang lebih luas membantu mewujudkan tertib sosial dalam masyarakat melalui berbagai Lembaga sosial. Pengertian dan pemahaman akan berbagai ragam gejala sosial dapat menumbuhkan sikap toleransi dan empati sosial dalam diri peserta didik dalam bingkai masyarakat multicultural. Dalam fase ini peserta didik juga dibekali dengan kemampuan melakukan penelitian dasar berupa pengumpulan data untuk mengkaji realitas sosial dan gejala sosial serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian secara sederhana.</p> <p>Ekonomi</p> <p>Peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Peserta didik memahami konsep system pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran non-tunai yang</p>

berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya. Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan.

Sejarah

Elemen pemahaman konsep sejarah

Peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar dalam sejarah dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari sekaligus sebagai pisau Analisa dalam memahami peran manusia dalam menciptakan dan menggerakkan sejarah; memahami sejarah dalam ruang lingkup local, nasional dan global; memahami sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan, serta memahami peristiwa sejarah dalam urutan waktu yang memanjang secara proses (diakronis/kronologis)

Elemen keterampilan proses

Peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah meliputi:

- Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologis) yang menitikberatkan pada proses dan pendekatan sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; menjelaskan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan sebab akibat; melakukan analisis dan sintesis; melakukan uji autentisitas dan kredibilitas dalam informasi atau berita di kehidupan sehari-hari; mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya.
- Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta mengambil hikmah dari peristiwa sejarah.

	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks sejarah; menuliskan dan menceritakan sejarah pribadi, keluarga, atau sekolah; dan mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain. • Melakukan penelitian sejarah local dimulai dari lingkungan terdekat (sejarah keluarga, sejarah sekolah, sampai sejarah perjuangan daerah); mengumpulkan sumber-sumber primer maupun sekunder melalui sarana lingkungan sekitar, perpustakaan dan internet; melakukan seleksi dan kritik terhadap sumber-sumber primer maupun sekunder; melakukan penafsiran untuk mendeskripsikan makna di balik sumber-sumber primer dan sekunder; dan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk historiografi. <p>Geografi</p> <p>Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami Konsep Dasar Ilmu Geografi, peta, penelitian geografi dan fenomena geosfer, serta mampu membuat pertanyaan tentang karakteristik wilayah Indonesia secara fisik/sosial dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, mengidentifikasi dan mendeskripsikan serta mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu membuat dan memanfaatkan peta serta memaparkan fenomena alam dan sosial, mampu mendeskripsikan dan menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain)</p>
Bahasa Inggris	Peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam Bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti narasi,

	<p>deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, report, dan teks asli menjadi rujukan utama dalam mempelajari Bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan Bahasa Inggris untuk menyampaikan keinginan/perasaan dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat Ketika memahami informasi, dalam Bahasa Inggris mulai berkembang. Peserta didik memproduksi teks tulisan dan visual yang lebih beragam, dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca.</p>
<p>Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</p>	<p>Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan berbagai penerapan keterampilan gerak sebagai hasil evaluasi pengetahuan yang benar, mengevaluasi dan mempraktikkan Latihan pengembangan kebugaran jasmani terkait Kesehatan (<i>physical fitness relates health</i>) dan kebugaran jasmani terkait keterampilan (<i>physical fitness relates skills</i>), pola perilaku hidup sehat, serta menunjukkan perilaku dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai aktivitas jasmani.</p>
<p>Informatika</p>	<p>Elemen BK</p> <p>Peserta didik mampu menerapkan strategi algoritmik standar pada kehidupan sehari-hari maupun implementasinya dalam sistem komputer, untuk menghasilkan beberapa solusi persoalan dengan data diskrit bervolume besar</p> <p>Elemen TIK</p> <p>Peserta didik mampu memanfaatkan berbagai aplikasi secara bersamaan dan optimal untuk berkomunikasi, mencari informasi di internet, serta mahir menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran (pengolah kata, angka, dan persentasi) beserta otomatisnya untuk mengintegrasikan dan menyajikan konten aplikasi dalam berbagai representasi yang memudahkan analisis dan interpretasi konten</p>

	<p>tersebut.</p> <p>Elemen SK</p> <p>Peserta didik mampu menjelaskan cara kerja computer dan masing-masing komponen-komponennya, menjelaskan peran system operasi dan mekanisme internal yang terjadi pada interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna.</p> <p>Elemen JKI</p> <p>Peserta didik menjelaskan Internet dan jaringan local, komunikasi data via ponsel, konektivitas internet melalui jaringan kabel dan nirkabel (Bluetooth, wiif, internet), menerapkan enkripsi untuk memproteksi.</p>
<p>Seni dan Prakarya Seni musik Prakarya dan kewirausahaan</p>	<p>Seni musik</p> <p>Peserta didik mampu menyimak dengan baik dan cermat, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi music.</p> <p>Peserta didik dapat mengkaji, memberi kesan dan merekam beragam praktik bermusik baik sendiri maupun Bersama-sama baik sebagai dokumentasi maupun alat komunikasi secara umum serta menyadari hubungannya dengan konteks dan praktik-praktik lain (diluar music) yang lebih luas untuk oerbaikan hidup baik diir sendiri, sesame, lingkungan dna alam semesta. Peserta didik mampu menjalani kebiasaan praktik music yang baik dan rutin dalam melakukan praktik music muali persiapan, penyajian, maupun setelah melakukan praktik music dengan kesadaran ntuk perkembangan, perbaikan, kelancaran serta keluwesan dalam melakukan praktik music. Peserta didik mampu memilih, memainkan, menghasilkan, menganalisa, merefleksi karya-karya music secara aktif, kreatif, artistic, dan musical secara bebas dan bertanggung jawab, serta sensitive terhadap fenomena kehidupan manusia serta terus mengusahakan mendpaatkan pengalaman dan</p>

	<p>kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bagi kemajuan Bersama.</p> <p>Prakarya dan Kewirausahaan</p> <p>Peserta didik mampu membuat produk kerajinan nusantara berdasarkan desai. Pembuatan desain melalui analisis kebutuhan, kelayakan pasar, eksplorasi bentuk, bahan, alat, dan Teknik, serta mempresentasikan secara lisan, visual, dan grafis. Pada fase ini, peserta didik mampu mengevaluasi dan memberikan saran terhadap produk kerajinan berdasarkan dampak lingkungan, budaya atau tepat guna.</p>
Muatan Lokal	Sesuai Keputusan Gubernur Jambi

B. MUATAN KURIKULUM KO-KURIKULER

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja

Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui penugasan terstruktur terkait satu atau lebih dari muatan atau mata pelajaran. Kegiatan kokurikuler dimaksudkan untuk lebih memahami materi pengajaran yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler di kelas. Muatan proyek mengacu pada 7 tema proyek profil pelajar Pancasila. Memuat tema-tema proyek yang menjadi karakteristik SMAN 15 Tanjung Jabung Barat, dan diatur dalam kegiatan proyek.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Dalam setahun dilakukan 3 proyek untuk kelas X dan 2 proyek untuk kelas XI
2. Pelaksanaan proyek dilakukan dengan cara kolaborasi (integrasi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan topik)
3. Proyek dilaksanakan dalam dua semester (disesuaikan dengan kondisi di lapangan)
4. Uraian Proyek penguatan profil Pelajar Pancasila ini termuat dalam tiga tema utama proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yang digunakan untuk tahun ajaran 2023/2024 yaitu:
 - Gaya Hidup Berkelanjutan
 - Kewirausahaan

- Kearifan Lokal

5. Jadwal pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Semester	Tema Proyek	Kelas	Kegiatan P5	Tanggal Pelaksanaan
Gasal	Gaya Hidup Berkelanjutan	X	Kerajinan dari limbah plastik	7 – 19 Agustus 2023
	Kewirausahaan	X	Pupuk Organik	4 – 16 September 2023 2 – 14 Oktober 2023 6 – 25 November 2023
		XI	Membuat Sabun	2 – 14 Oktober 2023
Genap	Kearifan Lokal	X	Olahan Jamur Sawit	6 – 17 Mei 2024
		XI	Kerajinan dari lidi sawit	6 – 17 Mei 2024

Minggu ke-1 adalah jadwal pelaksanaan proyek di kelas dimana siswa dapat berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru dan teman sekelasnya. Minggu ke - 2 hingga minggu ke-4 adalah jadwal pelaksanaan proyek secara mandiri (ini sesuai dengan filosofi *student-centered* yang diterapkan pada SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat)

C. MUATAN KURIKULUM EKSTRAKURIKULER

	Kegiatan	Deskripsi
Olahraga	Futsal	Eskul futsal merupakan eskul yang sangat disukai terutama siswa laki-laki
	Tenis Meja	Eskul tenis meja merupakan eskul yang sangat disukai terutama siswa laki-laki dan perempuan
	Voly	Eskul voly meja merupakan eskul yang sangat disukai terutama siswa laki-laki dan perempuan
Seni	Drum Band	Eskul Drum Band merupakan eskul yang banyak diminati oleh siswa perempuan maupun laki-laki, dan sebagai ikon sekolah pada kegiatan pawai atau acara besar lainnya.

	Seni Musik	Eskul Seni Musik merupakan eskul yang diikuti oleh siswa untuk berlatih memainkan alat music tertentu yang tersedia di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat.
Akademik	Tim Olimpiade Sains	Eskul Tim Olimpiade Sains merupakan eskul untuk mempersiapkan siswa mengikuti kompetensi sains yang rutin di adakan setiap tahun nya, di bimbing oleh guru mata pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Semester 1	Juli – November 2023
Semester 2	Januari – Mei 2024

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian/tes tindakan yang dapat mengungkapkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa.

BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN

A. INTRAKURIKULER KURIKULUM MERDEKA

Rencana pembelajaran intrakurikuler disusun dengan menggunakan alur kerja sebagai berikut :

1. Memetakan materi yang sekaligus berfungsi sebagai Program Tahunan dan Program Semester

Semester	Elemen	Materi	Waktu
	Keputusan Kepala BSKAP No.033/H/KR/2022 Tahun 2022	Hasil telaah CP	Sesuai dengan waktu untuk intrakurikuler

2. Menelaah Capaian Pembelajaran. Hasil telaah Capaian Pembelajaran merupakan modal untuk menentukan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran, dan menentukan asesmen serta instruksi yang tepat

Elemen	CP	Aspek Pemahaman
Keputusan Kepala BSKAP No.033/H/KR/2022 Tahun 2022	Diambil dari SK Kabalitbang No. 033/H/KR/2022	Bisa diambil dari 6 Facetwiggins & Tighe/ Bloom/ Marzano

3. Mengembangkan Capaian Pembelajaran berdasarkan hasil telaah capaian pembelajaran

Elemen	CP	TP	
Keputusan Kepala BSKAP No.033/H/KR/2022 Tahun 2022	Diambil dari SK Kabalitbang No. 033/H/KR/2022	Kompetensi + KONTEN + Variasi (kemampuan berpikir) dan /atau profil pelajar pancasila	

4. Menyusun Tujuan Pembelajaran menjadi Alur Tujuan Pembelajaran Dalam Menyusun ATP dapat mengacu pada pengurutan dari konkret ke abstrak, deduktif, mudah ke sulit, hierarki, prosedural, maupun *scaffolding*, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing

Elemen	CP	ATP
Keputusan Kepala BSKAP No.033/H/KR/2022 Tahun 2022	Diambil dari SK Kabalitbang No. 033/H/KR/2022	konkret ke abstrak/deduktif/ mudah ke sulit/hierarki/ prosedural/ scaffolding

5. Menyusun Langkah Pembelajaran per pertemuan

TP	Langkah-langkah Pembelajaran	Asesmen Pembelajaran
		Contoh : Pengetahuan : Formatif Keterampilan : Unjuk Kerja Sikap : Observasi

6. Menyusun Modul Ajar dan Bahan Ajar dengan komponen minimal sebagai berikut :

- a. Informasi Umum :
 - i. Identitas Sekolah
 - ii. Fase/Kelas/Semester
 - iii. Elemen/ Sub Elemen
 - iv. Dimensi PPP
 - v. Kompetensi Awal
 - vi. Alokasi Waktu
- b. Komponen Inti :
 - i. Tujuan
 - ii. Langkah-langkah
 - iii. Media Pembelajaran (262/M/2022)
 - iv. Asesmen
 - a) Awal (diagnostik)
 - b) Formatif
 - c) Sumatif

B. KOKURIKULER (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA)

Rencana pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan profil pelajar

Pancasila disusun dengan menggunakan alur kerja sebagai berikut :

1. Modul proyek yang memuat tema dan topik atau judul modul, fase atau jenjang sasaran dan durasi kegiatan

	Projek 1	Projek 2	Projek 3
Dimensi	Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022	Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022	Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022
Tema	Tema 1	Tema 2	Tema 3
Alokasi Waktu*	88 JP	308 JP	90JP

	Projek 1	Projek 2
Dimensi	Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022	Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022
Tema	Tema 1	Tema 2
Alokasi Waktu*	108 JP	108 JP

2. Tujuan. Pemetaan dimensi, elemen, sub elemen Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan proyek penguatan profil pelajar Pancasila,

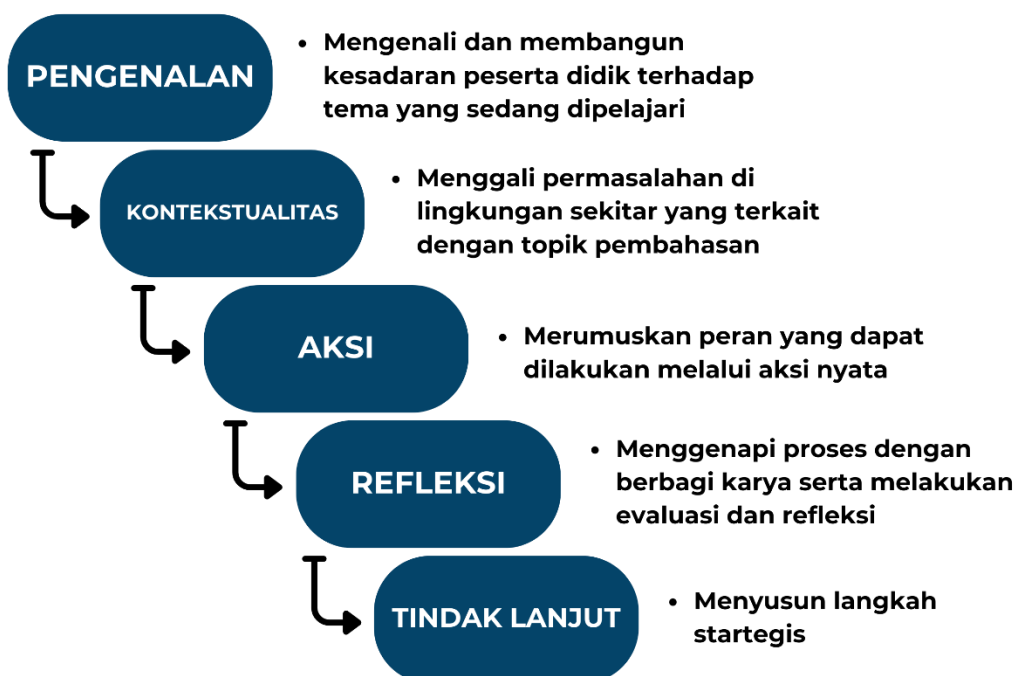
DIMENSI	ELEMEN	SUBELEMEN	TARGET PENCAPAIAN DI AKHIR FASE
Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022	Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022	Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022	diambil dari Alur Perkembangan Dimensi

serta rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik sebagai berikut :

DIMENSI	SUB ELEMEN	PENCAPAIAN			
		Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
		Diambil dari Fase sebelumnya		Diambil rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase	Diambil dari Fase di atasnya

3. Aktivitas

Dari beberapa alur aktivitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang ditawarkan pada Panduan pelaksanaan proyek, SMAN 15 Tanjung Jabung Barat menggunakan alur sebagai berikut :



4. Asesmen

	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
Waktu Pelaksanaan	Pada awal perencanaan. Selanjutnya dilakukan secara berkala, berkelanjutan selama proyek profil	Biasanya dilakukan pada akhir proyek profil
Pihak yang memberikan asesmen	Pada awal proyek profil: pendidik Selama proyek profil: Pendidik/Pengasuh/Manajemen Asrama/ peserta didik secara pribadi (<i>self-assessment</i>)/ sesama peserta didik (<i>peer-assessment</i>)	Pendidik
Bentuk asesmen	Rubrik/ umpan balik (dari pendidik dan sesama peserta didik) baik secara lisan/tertulis/ observasi/ diskusi/ presentasi/ jurnal/ refleksi/ esai	Rubrik/ presentasi/poster/ Diorama/ produk teknologi atau seni/ esai/ kolase/ drama/ video/ reportase

C. PERENCANAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL

Kurikulum merdeka belajar menganggap muatan lokal ini sebagai cara melestarikan kearifan lokal yang ada.

Dengan mempelajari kearifan lokal ini, siswa menjadi tahu dan bangga akan kearifan lokal yang ada disekitarnya, sehingga kearifan lokal tersebut tetap lestari di tengah era global seperti ini.

Selain itu, sebagaimana penjelasan sebelumnya, pemberian pelajaran muatan lokal ini masih bersinggungan dengan profil pelajar Pancasila yang menjadi pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum merdeka belajar ini juga memberikan ruang seluas-luasnya bagi pemerintah daerah dalam mengimplementasikan muatan lokal pada kurikulum merdeka. Hal ini dikarenakan pendidikan itu kan berakar pada budaya bangsa.

Sehingga, semua kondisi budaya dan karakteristik daerah memiliki ruang yang cukup luas di dalam kurikulum.

Pada kurikulum merdeka belajar, muatan lokal diajarkan dengan tujuan memperkenalkan setiap siswa kepada lingkungan sendiri, ikut melestarikan budaya daerahnya yang termasuk kerajinan.

Kemudian keterampilan yang menghasilkan nilai ekonomi di daerahnya, memberikan bekal kemampuan, keterampilan untuk hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta dapat menolong diri sendiri dan orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pembelajaran muatan lokal tak hanya untuk belajar di dalam kelas saja, tetapi juga diharapkan dapat memberi manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya, kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kebiasaan kerjasama yang dapat menyelaraskan antara bekerja dan berbagi tanggung jawab dan bekerja mandiri.

Melalui pembelajaran muatan lokal, sekolah bisa mendidik siswa yang dan berkarakter. Sesuai dengan tujuan dari kurikulum merdeka belajar itu sendiri, meningkatkan kompetensi dan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Kurikulum Merdeka belajar ini tak hanya memberikan keleluasaan terhadap pemerintah daerah saja, tetapi juga kepada setiap sekolah dapat menambahkan muatan tambahan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap wilayah.

Sekolah atau daerah bisa mengelola kurikulum muatan lokal secara fleksibel. Tujuannya, agar dapat memberikan peluang bagi pengembangan materi budaya serta kearifan lokal. Pada kurikulum merdeka, pembelajaran muatan lokal bisa diterapkan dalam tiga metode, yaitu :

- a. Mengintegrasikan muatan lokal ke dalam mata pelajaran lain; satuan pendidikan dan/atau daerah dapat menentukan capaian pembelajaran untuk muatan lokal yang kemudian dapat dipetakan ke dalam mata pelajaran lainnya.
- b. Mengintegrasikan muatan lokal ke dalam tema proyek penguatan profil Pancasila, sekolah juga dapat mengintegrasikan muatan lokal dalam tema penguatan profil pelajar Pancasila.
Misalnya, proyek dengan tema wirausaha dilakukan dengan mengeksplorasi potensi kerajinan lokal setempat, atau bisa juga proyek dengan tema perubahan iklim dapat dikaitkan dengan isu-isu lingkungan di wilayah tersebut.
- c. Mengembangkan mata pelajaran khusus muatan lokal yang berdiri sendiri sebagai bagian dari intrakurikuler, sekolah atau pemerintah daerah dapat mengembangkan mata pelajaran khusus yang berdiri sendiri sebagai bagian dari program intrakurikuler.

D. KETENTUAN AKADEMIK

Secara lengkap ketentuan akademik diberikan kepada peserta didik dalam bentuk Panduan Akademik. Beberapa informasi utama yang ada dalam Panduan Akademik antara lain :

1. Kriteria Kenaikan Kelas

Merujuk pada Permendikbudristek no 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar dan jenjang Pendidikan Menengah Pasal 10 ayat (1) Penentuan kenaikan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian Peserta Didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain selama 1 (satu) tahun ajaran, maka ditetapkan kriteria kenaikan kelas

peserta didik SMAN 15 Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi persyaratan :

a. Aspek Akademik

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran intrakurikuler dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti dengan baik (sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada tiap-tiap mata pelajaran)
- 2) Pencapaian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berpredikat minimal Berkembang sesuai harapan
- 3) Mendapatkan predikat minimal BAIK pada mata pelajaran dari Kurikulum BelaNegara dan Kemaritiman
- 4) Nilai ekstrakurikuler minimal Baik

b. Aspek Non Akademis

- 1) Aspek non akademis meliputi kelakuan, kerajinan, kerapian, kehadiran berdasarkan data yang dihimpun oleh tim tata tertib siswa
- 2) Nilai aspek Non Akademis minimal Baik
- 3) Jumlah maksimum ketidakhadiran peserta didik maksimal 10 % dari jumlah hari efektif

c. Kenaikan peserta didik ditetapkan dalam rapat pleno yang diselenggarakan oleh panitia satuan pendidikan dan dihadiri oleh Pengawas Pembina, Dewan Guru, Pembina Pengasuh dan Kepala Sekolah SMAN 15 Tanjung Jabung Barat.

2. Kriteria Kelulusan

Merujuk pada Permendikbudristek no 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar dan jenjang Pendidikan Menengah Pasal 10 ayat (2) Penentuan kelulusan dari Satuan Pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian Peserta Didik pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lain, maka SMAN 15 Tanjung Jabung Barat menetapkan Kriteria Kelulusan sebagai berikut :

Peserta didik dinyatakan lulus dari SMAN 15 Tanjung Jabung Barat apabila memenuhi kriteria berikut.

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran intrakurikuler dari kelas X sampai kelas XII dengan baik (sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada tiap-tiap mata pelajaran)
 - b. Pencapaian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berpredikat rata-rata minimal Berkembang sesuai harapan
 - c. Menyelesaikan seluruh program kurikulum Merdeka Berubah dan mendapat predikat BAIK
 - d. Memperoleh nilai dari aspek non akademik minimal Baik
 - b. Lulus Ujian Satuan Pendidikan (USP)
 - c. Kehadiran pada satu tahun terakhir minimal 90%.
 - d. Kelulusan peserta didik ditetapkan dalam rapat pleno yang diselenggarakan oleh panitia sekolah dihadiri oleh Dewan Guru dan Kepala Sekolah SMAN 15 Tanjung Jabung Barat
3. Mutasi Peserta Didik
- 3.1 Sekolah memfasilitasi adanya peserta didik yang pindah sekolah:
 - a) Antar sekolah pelaksana Kurikulum Merdeka.
 - b) Antara SMA pelaksana kurikulum 2013 dengan SMA pelaksana Kurikulum 2013.
 - 3.2 Untuk pelaksanaan pindah sekolah (masuk atau keluar) lintas provinsi dan Kabupaten/Kota disesuaikan dengan peraturan yang berlaku pada masing-masing Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota
 - 3.3 Sekolah menentukan persyaratan pindah/mutasi peserta didik sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah, antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut.
 - a) **Mutasi peserta didik masuk**

Bagi peserta didik yang akan masuk di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat diluar jalur PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

 - 1) Daya tampung ruang SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat masih memungkinkan menerima siswa pindahan.

- 2) Peserta didik berasal dari Sekolah Negeri atau Sekolah Swasta yang memiliki kesetaraan status dan akreditasi.
- 3) Peserta didik bukan berasal dari SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), kecuali peserta didik yang bersangkutan bersedia kembali ke kelas X dan masa kepindahannya pada semester ganjil tahun ajaran berjalan.
- 4) Memiliki permohonan orang tua yang bersangkutan.
- 5) Memiliki Ijazah Sekolah Menengah Pertama/ sederajat dengan dibuktikan dengan ijazah asli dan fotocopy yang disahkan.
- 6) Membawa surat pindah dari sekolah asal yang dilengkapi dengan surat kelakuan baik dari sekolah yang ditinggalkan dan keterangan bahwa kepindahannya tidak disebabkan masalah akademik atau pelanggaran tata tertib/kedisiplinan atau pelanggaran etika moral serta surat keterangan dan atau pernyataan telah dikeluarkan dari Daposik.
- 7) Membawa surat pindah rayon dari Dinas Pendidikan Provinsi jika peserta didik berasal dari wilayah diluar Provinsi Jambi.
- 8) Memiliki nilai sama atau diatas nilai KKM di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat pada lembar hasil belajar siswa (LHBS) atau nilai Rapor siswa.
- 9) Jika terdapat nilai dibawah KKM SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat, maka siswa tersebut harus sanggup mengikuti program remedial yang diberikan oleh pihak SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat sehingga diperoleh nilai minimal sama atau di atas KKM yang telah ditetapkan.
- 10) Sanggup mengikuti dan mentaati peraturan yang berlaku di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat yang dinyatakan dalam surat pernyataan bermaterai Rp. 10000 (Sepuluh Ribu Rupiah).

b) Mutasi peserta didik Keluar (Pindah)

Bagi peserta didik yang akan meninggalkan SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat (pindah sekolah) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- 1) Membawa surat rekomendasi dari sekolah yang akan dituju bahwa sekolah tersebut bersedia menerima.
- 2) Memberikan keterangan yang jelas yang diketahui oleh orang tua atau wali yang bertanggung jawab.
- 3) Berkelakuan baik selama di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat.
- 4) Telah menyelesaikan semua kewajiban yang berhubungan dengan administrasi dan komite sekolah yang telah disepakati sampai akhir bulan kepindahan peserta didik.
- 5) Mengembalikan semua pinjaman atas sarana dan fasilitas sekolah termasuk bebas pinjaman perpustakaan
- 6) Bagi peserta didik yang telah memperoleh surat mutasi keluar tidak diterima kembali ke SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat.

E. KALENDER AKAMDEMIK

Kalender pendidikan SMAN 15 Tanjung Jabung Barat merupakan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

i. Permulaan Tahun Ajaran

Permulaan tahun ajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan. Di SMAN 15 Tanjung Jabung Barat tahun pelajaran 2023/2024 diawali pada tanggal 1 Juli 2023. Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi peserta didik kelas X dilaksanakan pada 13 – 15 Juli 2023. Dan Hari Pertama masuk Sekolah tahun pelajaran 2023/2024 dimulai tanggal 17 Juli 2023.

ii. Pengaturan Waktu Belajar Efektif

Sesuai dengan karakteristiknya sebagai sekolah berasrama maka waktu belajar efektif diatur mulai dari Pagi hari pembelajaran regular di kelas sesuai dengan jadwal pelajaran yang berlaku.

iii. Pengaturan Waktu Libur

Penetapan waktu libur dilakukan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku tentang hari libur, baik nasional maupun daerah. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun ajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur, dan kegiatan lainnya tertera pada tabel berikut ini.

NO	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Minggu efektif tahun 2023/2024	Minimal 36 minggu	
2	Jeda tengah semester	Maksimal 1 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antar semester	Maksimal 2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimal 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun ajaran
5	Hari libur keagamaan	Maksimal 4 minggu	
6	Hari libur minggu umum/nasional	Maksimal 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7	Hari libur khusus	Maksimal 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8	Kegiatan khusus SMAN15 Tanjung Jabung Barat	Maksimal 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus SMAN 15 Tanjung Jabung Barat tanpa mengurangi jumlah pekan efektif belajar

JULI 2023							TGL	KEGIATAN JULI 2023
M	S	S	R	K	J	S		
						1	1-12	Masa kegiatan penerimaan peserta didik baru
2	3	4	5	6	7	8	13-15	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)
9	10	11	12	13	14	15	17	Hari pertama belajar
16	17	18	19	20	21	22	19	1 Muharam
23	24	25	26	27	28	29		
30	31							

AGUSTUS 2023							TGL	KEGIATAN AGUSTUS 2023
M	S	S	R	K	J	S		
		1	2	3	4	5	17	Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
6	7	8	9	10	11	12		
13	14	15	16	17	18	19		
20	21	22	23	24	25	26		
27	28	29	30	31				

SEPTEMBER 2023							TGL	KEGIATAN SEPTEMBER 2023
M	S	S	R	K	J	S		
					1	2	28	Maulid Nabi Muhammad
3	4	5	6	7	8	9		
10	11	12	13	14	15	16		
17	18	19	20	21	22	23		
24	25	26	27	28	29	30		

OKTOBER 2023							TGL	KEGIATAN OKTOBER 2023
M	S	S	R	K	J	S		
1	2	3	4	5	6	7		
8	9	10	11	12	13	14		
15	16	17	18	19	20	21		
22	23	24	25	26	27	28		
29	30	31						

NOVEMBER 2023							TGL	KEGIATAN NOVEMBER 2023
M	S	S	R	K	J	S	25	Hari Guru Nasional
			1	2	3	4		
5	6	7	8	9	10	11		
12	13	14	15	16	17	18		
19	20	21	22	23	24	25		
26	27	28	29	30				

DESEMBER 2023							TGL	KEGIATAN NOVEMBER 2023
M	S	S	R	K	J	S	11 - 21	Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS) dan pengolahan nilai
					1	2	22	Pembagian Rapor Semester 1
3	4	5	6	7	8	9	25	Hari Raya Natal
10	11	12	13	14	15	16	26	Cuti Bersama Hari Natal
17	18	19	20	21	22	23		
24	25	26	27	28	29	30		
31								

JANUARI 2024							TGL	KEGIATAN JANUARI 2024
M	S	S	R	K	J	S	1	Libur Tahun Baru Masehi
	1	2	3	4	5	6	3	Hari Pertama Masuk Semester Genap
7	8	9	10	11	12	13		
14	15	16	17	18	19	20		
21	22	23	24	25	26	27		
28	29	30	31					

FEBRUARI 2024							TGL	KEGIATAN FEBRUARI 2024
M	S	S	R	K	J	S	8	Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
				1	2	3	10	Tahun Baru Imlek
4	5	6	7	8	9	10	14	Pemilihan Umum
11	12	13	14	15	16	17		
18	19	20	21	22	23	24		
25	26	27	28	29				

MARET 2024							TGL	KEGIATAN MARET 2024
M	S	S	R	K	J	S	11	Hari Raya Nyepi
					1	2	11-13	Libur Awal Ramadhan
3	4	5	6	7	8	9	29	Wafat Isa Almasih
10	11	12	13	14	15	16		
17	18	19	20	21	22	23		
24	25	26	27	28	29	30		
31								

APRIL 2024							TGL	KEGIATAN APRIL 2024
M	S	S	R	K	J	S	4-9	Libur sebelum 1 Syawal
	1	2	3	4	5	6	11-12	Hari Raya Idul Fitri
7	8	9	10	11	12	13	12-16	Libur Sesudah 1 Syawal
14	15	16	17	18	19	20	20-30	Penaialian Sumatif akhir Jenjang Kelas XII
21	22	23	24	25	26	27		
28	29	30						

MEI 2024							TGL	KEGIATAN MEI 2024
M	S	S	R	K	J	S	1	Libur hari buruh
			1	2	3	4	6	Perkiraan pengumuman kelulusan
5	6	7	8	9	10	11	9	Kenaikan Isa Almasih
12	13	14	15	16	17	18	23	Hari Waisak
19	20	21	22	23	24	25		
26	27	28	29	30	31			

JUNI 2024							TGL	KEGIATAN JUNI 2024
M	S	S	R	K	J	S	1	Hari Lahir Pancasila
						1	3-13	Penilaian Sumatif Akhir Tahun (PSAT) dan pengolahan nilai
2	3	4	5	6	7	8	14	Pembagian Rapor Semester Genap
9	10	11	12	13	14	15	17-29	Libur Akhir tahun pelajaran
16	17	18	19	20	21	22		
23	24	25	26	27	28	29		
30								

F. PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat maka dilakukan pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional yang dilaksanakan secara berkala dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

1. PENDAMPINGAN

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pendampingan	Mentoring	Minimal 5 guru per bulan	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan bergantian (satu per satu guru)
	Pembinaan bagi guru bermasalah	Sewaktu-waktu	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan setiap kali ada permasalahan

2. EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Evaluasi pembelajaran satuan pendidikan	Supervisi pembelajaran di kelas	Minimal 1 semester sekali per mata pelajaran	Kepala sekolah, wakakur dan guru senior.	
	Kuesioner yang di isi siswa	Oktober 2023 dan April 2024	Pengarahan oleh kepala sekolah dan wakakur serta guru senior sebelum siswa mengisi kuesioner	Dilaksanakan di pertengahan semester
	Kuesioner yang di isi orang tua murid	Oktober 2023 dan April 2024	Dikorrdirinir oleh wali kelas	Dilaksanakan di pertengahan semester

Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah Mitra Sekolah	Pertemuan dengan wakil orang tua murid	November 2023 dan Mei 2024	Kepala sekolah, Wakakur dan BK	Dilaksanakan di akhir semester
	Pertemuan dengan komite sekolah	November 2023 dan Mei 2024	Kepala sekolah, Wakakur dan BK	Dilaksanakan di akhir semester
	Pertemuan guru mata pelajaran	3 Bulan sekali	Kepala sekolah dan Wakakur	Dilaksanakan per mata pelajaran
	Pertemuan semua guru	Sebulan sekali	Kepala sekolah dan Wakakur	Bisa dilakukan lebih dari sekali sebulan jika dibutuhkan

3. PENGEMBANGAN PROFESIONAL

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pengembangan profesional	Pelatihan dengan topik <i>Kurikulum Merdeka</i>	Juli 2023	Kepala Sekolah Wakakur dan guru BK	Pelatihan pedagogis (Kurikulum Merdeka) untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>Kurikulum Merdeka</i>	September 2023	Trainer dari luar sekolah	Pelatihan akademis untuk semua guru mata pelajaran
	Pelatihan dengan topik <i>platform merdeka belajar</i>	Oktober 2023	Kepala sekolah	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>aksi nyata</i>	Februari 2024	Kepala sekolah dan wakakur	Pelatihan akademis untuk semua guru

	Sertifikasi <i>canva teacher</i>	Maret 2024	Dikoordinir oleh guru komputer	Wajib bagi guru peserta pelatihan <i>membuat modul ajar dengan canva</i>
	Pelatihan pembuatan media mengajar dan soal higher order thinking skills (HOTS) dengan <i>point class</i>	April 2024	Koordinator guru Bahasa Inggris	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Sertifikasi <i>Point Class</i>	Mei 2024	Dikoordinir oleh guru komputer dan Bahasa Inggris	Wajib bagi semua guru

Hasil evaluasi digunakan sebagai referensi untuk perencanaan kurikulum pada tahun ajaran mendatang juga menjadi penentu sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai. Informasi yang tersedia dari proses evaluasi bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kedepannya. Dengan demikian, pengembangan sekolah diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang pernah dihadapi sehingga sekolah selalu berkembang ke arah kemajuan.

Evaluasi dilakukan secara berkala per semester dan dirangkum dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran dan merupakan bahan acuan bagi sekolah dalam penyusunan kurikulum pada tahun berikutnya. Selain itu dapat pula digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung selama ini dan menjadi pertimbangan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan laporan untuk masyarakat terkait upaya kegiatan yang telah dilakukan guru dan sekolah

dalam meningkatkan pembelajaran, sehingga kedepannya masyarakat sekitar bisa berpartisipasi untuk memajukan sekolah bersama.

BAB V

PENUTUP

Kurikulum operasional satuan pendidikan SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat ini mulai digunakan dan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023/2024, yang penerapannya secara serentak dari kelas X (Sepuluh), kelas XI (Sebelas) dan XII (Dua Belas) mengacu pada standar isi dan standar kompetensi lulusan serta pedoman Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP).

Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat merupakan pelaksana program sekolah penggerak yang menjadi katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat dapat tercapai apabila kegiatan pembelajaran mampu membentuk peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila yang dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan tes dan non tes. Proses pembelajaran akan efektif apabila seluruh komponen pokok sekolah seperti guru dan siswa (peserta didik) memiliki persiapan yang cukup dan terencana dengan baik.

Hal-hal lain yang belum tercantum dan berkaitan dengan Kurikulum SMA 15 Tanjung Jabung Barat Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini akan ditetapkan kemudian, sebagai bentuk dari penyempurnaan kurikulum ini.

Akhirnya, semoga kurikulum ini dapat menjadi pedoman bagi warga sekolah dan semua komponen yang terkait dengan SMA Negeri 15 Tanjung Jabung Barat, guna menghasikan generasi yang unggul, maju, bertakwa, berakhlak mulia dan mandiri.